

**PENYUSUNAN MODUL PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI
PENGEMBANGAN ORGANISASI BAGI KEPALA SEKOLAH DASAR
BERBASIS ICT**

TESIS



Oleh:

**NILAWATI
NIM: 17147019**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRAK

Nilawati. 2019. Penyusunan Modul Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pengembangan Organisasi Bagi Kepala Sekolah Dasar Berbasis ICT. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan menghasilkan penyusunan modul pelatihan peningkatan kompetensi pengembangan organisasi bagi kepala sekolah dasar berbasis ICT. Produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini berupa modul pelatihan berbasis ICT. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dengan metode *Research and Development* (R&D). Validitas dilakukan oleh empat orang validator yang terdiri dari dua orang ahli materi dan dua orang ahli media. Uji praktikalitas dilakukan oleh kepala sekolah dasar sebanyak 14 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan modul pelatihan peningkatan kompetensi pengembangan organisasi bagi kepala sekolah dasar berbasis ICT valid. Artinya modul pelatihan bagi kepala sekolah dasar berkualitas bagus untuk digunakan berdasarkan penilaian ahli materi dengan jumlah rata-rata penilaian 82,34% kategori sangat valid dan penilaian ahli media dengan jumlah rata-rata penilaian 76,25% kategori valid. Uji pratikalitas oleh instruktur dan kepala sekolah mengkategorikan penyusunan modul pelatihan peningkatan kompetensi pengembangan organisasi bagi kepala sekolah dasar berbasis ICT sangat praktis karena kemudahan dalam penggunaannya dengan nilai persentasenya 85,13%, sedangkan untuk hasil uji efektifitas modul pelatihan sangat efektifitas karena diperoleh rata-rata nilai persentasenya 83,01%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyusunan modul pelatihan peningkatan kompetensi pengembangan organisasi bagi kepala sekolah dasar berbasis ICT dinyatakan valid, sangat praktis, dan sangat efektif.

Kata kunci: Modul Pelatihan, Kompetensi, Pengembangan Organisasi bagi Kepala Sekolah, dan Berbasis ICT.

ABSTRACT

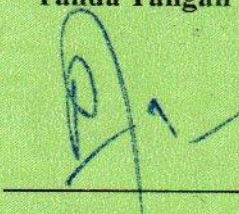
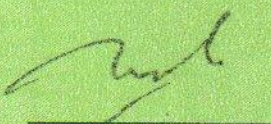
Nilawati. 2019. Development of Training Module for Competency Development in Organizational Development for ICT-Based Primary School Principals. Thesis of the Postgraduate Program at Padang State University.

The purpose of this research is resulted in the preparation of training modules for improving organizational development competencies for ICT-based primary school principals. The products produced in this research and development are ICT-based training modules. This study uses the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) with the Research and Development (R&D) method. Validity is done by four validators consisting of two material experts and two media experts. The practicality test was carried out by 14 elementary school principals. The results showed that the preparation of training modules for increasing organizational development competency for ICT based principals was valid. This means that the training modules for elementary school principals are of good quality to be used based on expert material assessments with an average rating of 82.34% in the highly valid category and media expert ratings with an average rating of 76.25% in the valid category. Practicality tests by instructors and principals categorize the preparation of training modules for organizational development competency development for ICT-based primary school principals which are very practical because of their ease of use with a percentage value of 85.13%, while for the results of the test the effectiveness of the training module is very effective because obtained an average percentage value of 83.01%. Thus it can be concluded that the preparation of training modules for improving organizational development competencies for ICT-based primary school principals is declared valid, very practical, and very effective.

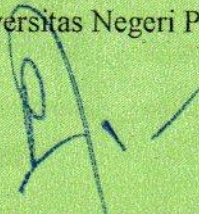
Keywords: Training Modules, Competencies, Organizational Development for Principals, and ICT-Based.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Nilawati
NIM : 17147019
Program Studi : Administrasi Pendidikan

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd.</u> Pembimbing I	 _____	_____
<u>Dr. Ahmad Sabandi, M. Pd.</u> Pembimbing II	 _____	_____

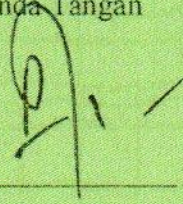
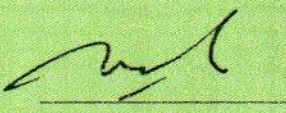
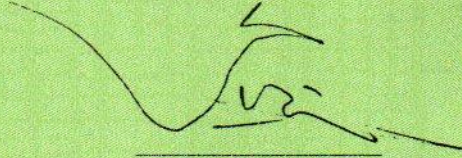
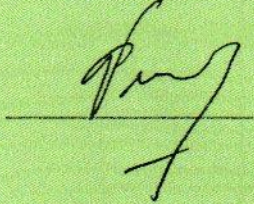
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

Ketua Program Studi
Administrasi Pendidikan,


Dr. Rifma, M. Pd.
NIP. 19650312 199001 2 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ahmad Sabandi, M. Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Jasrial, M. Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Nellitawati, S.Pd., M. Pd., Ph.D.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : Nilawati
NIM : 17147019
Tanggal Ujian : 11 November 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Penyusunan Modul Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pengembangan Organisasi bagi Kepala Sekolah Dasar Berbasis ICT” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 11 November 2019
Saya yang menyatakan,



Nilawati
NIM. 17147019

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penyusunan tesis yang berjudul **Penyusunan Modul Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pengembangan Organisasi bagi Kepala Sekolah Dasar Berbasis ICT**, dapat penulis selesaikan dengan baik. Salawat beriring salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh tauladan bagi umat seluruh alam.

Penulis menyadari sepenuhnya sebagai insan ciptaan Tuhan, yang penuh kekurangan dan kesalahan, maka dalam penyusunan tesis ini penulis tidak akan terlepas dari segala bentuk bantuan baik secara moril maupun materil oleh pihak-pihak yang tulus dan ikhlas telah membantu penulis, untuk itu izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah bersedia dengan penuh ketulusan dan kesabaran memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
2. Bapak Dr. Jasrial, M. Pd. selaku kontributor 1 dan Ibu Dr. Nellitawati, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku kontributor 2 yang telah banyak memberikan masukan, saran, arahan dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Rifma, M.Pd, selaku ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan arahan untuk kelancaran penyelesaian tesis ini.
4. Bapak/Ibu Dosen beserta Karyawan dan Karyawati Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak ketua KKKSD dan Bapak/Ibu kepala sekolah Kecamatan Nanggalo Padang, yang bersedia membantu penulis dalam memberikan data guna penyusunan tesis ini.

6. Ibu kepala sekolah kecamatan Koto Tangah Padang, bersedia membantu penulis dalam melakukan uji coba produk untuk memberikan data guna penyusunan tesis ini.
7. Untuk keluarga tercinta, yang telah banyak memberikan doa dan dorongan secara moril dan materil demi terselesaikannya penulisan tesis ini.
8. Rekan-rekan juang Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana FIP UNP Angkatan 2017, terimakasih untuk dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide yang brilian telah diberikan dalam penulisan tesis ini.
9. Semua Pihak yang telah banyak membantu, yang dalam kesempatan ini tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis do'akan semoga segala macam bentuk sumbangan yang telah diberikan semoga menjadi suatu amal dan ilmu bermanfaat yang bernilai ibadah disisi Allah SWT, aamiin. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna penyempurnaan tesis ini.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	5
E. Pentingnya Penelitian	6
F. Asumsi dan Batasan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Modul Pelatihan	8
B. Peningkatan Kompetensi	10
C. Kompetensi Pengembangan Organisasi Bagi Kepala Sekolah	12
D. <i>Information And Communication Technology</i> (ICT)	18
E. Kajian Penelitian yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	23
B. Prosedur Penelitian	24
C. Uji Coba Produk	33

D. Subjek Uji Coba	34
E. Jenis Data	36
F. Instrumen Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	71
C. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi.....	75
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Deskripsi Data Kompetensi.....	24
3.2 Pedoman Wawancara	26
3.3 Butir Instrumen Materi.....	28
3.4 Revisi Instrumen Materi.....	28
3.5 Butir Instrumen Media.....	29
3.6 Revisi Instrumen Media.....	29
3.7 Butir Instrumen Pratikalitas	30
3.8 Revisi Instrumen Pratikalitas	31
3.9 Hasil Wawancara	33
3.10 Hasil Analisis Uji Coba Produk	35
3.11 Hasil Observasi	38
3.12 Hasil Wawancara	40
3.13 Kriteria Skor Dalam Validasi Modul	40
3.14 Kriteria Pratikalitas Modul.....	41
3.15 Hasil Angket Pratikalitas	42
3.16 Kriteria Efektifitas Modul.....	43
3.17 Hasil Uji Pratikalitas Modul.....	44
3.18 Kategori Persentase Kelayakan Modul	46
4.1 Proses Penyusunan Modul	47
4.2 Hasil Analisis Awal.....	49
4.3 Evaluasi Diri	63
4.4 Hasil Uji Validitas Modul	63
4.5 Hasil Uji Kelayakan Modul	64
4.6 Hasil Data Uji Pratikalitas Instruktur	65
4.7 Hasil Data Uji Pratikalitas Modul	67
4.8 Hasil Uji Efektifitas Modul.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Persentase Capaian Kompetensi	25
3.2 Model Pengembangan ADDIE	32
4.1 Tampilan Aplikasi <i>Microsoft Word</i>	53
4.2 Proyek Baru	54
4.3 <i>Import</i> ke <i>File</i>	54
4.4 Isi <i>Template</i> Untuk Pemilihan Tema <i>Background</i>	55
4.5 Pengaturan Tombol Navigasi	55
4.6 Menginput Video	56
4.7 Menginput <i>Sound</i>	56
4.8 Menginput <i>Add text</i>	56
4.9 Menginput <i>Image</i>	57
4.10 <i>Publish</i>	57
4.11 Cover Modul Pelatihan	57
4.12 Tampilan Materi	58
4.13 Pemetaan Kedudukan Awal	59
4.14 Pemetaan Kedudukan Revisi	59
4.15 Petunjuk Penggunaan Awal	60
4.16 Petunjuk Penggunaan Revisi	60
4.17 Profil Awal	61
4.18 Profil Revisi	61
4.19 Contoh Hasil Evaluasi Kepala Sekolah	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hardcopy Modul Pelatihan	80
2. Data Respon Penelitian	81
3. Data Responden Per Gugus.....	82
4. Lembar Observasi	83
5. Kisi-Kisi Wawancara	86
6. Hasil Wawancara	87
7. Analisis Kebutuhan	88
8. <i>Flow Chart</i>	89
9. <i>Story Board</i> Modul.....	90
10. Judgment Instrumen Materi.....	94
11. Butir Instrumen dan Revisi Instrumen	95
12. Validasi Materi Modul Pelatihan	96
13. Validasi Bahasa Modul Pelatihan	100
14. Judgment Instrumen Media.....	
15. Butir Instrumen dan Revisi Instrumen	
16. Validasi Media Modul Pelatihan.....	
17. Judgment Instrumen Media.....	
18. Butir Instrumen dan Revisi Instrumen	119
19. Uji Coba Angket Pratikalitas.....	120
20. Daftar Cek Penguasaan Materi.....	124
21. Kisi-Kisi Angket.....	125
22. Validasi Soal.....	127
23. Evaluasi dan Kunci Jawaban.....	128
24. Angket Pratikalitas Modul Pelatihan.....	133
25. Data Hasil Validasi Materi dan Media.....	141
26. Hasil Analisis Uji Coba Modul Pelatihan.....	142
27. Hasil Analisis Pratikalitas.....	143
28. Penilaian Kognitif.....	144
29. Penilaian Sikap.....	145

30. Penilaian Psikomotor.....	146
31. Data Hasil Penilaian Uji Efektifitas.....	147
32. Izin Penelitian UNP.....	148
33. Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	149
34. Surat Pernyataan Sudah Penelitian.....	150
35. Dokumentasi Wawancara.....	151
36. Dokumentasi Uji Coba Modul Pelatihan.....	152
37. Dokumentasi Pelaksanaan Modul Pelatihan.....	153

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyiapan sumber daya manusia terkait dengan mutu pendidikan sangatlah penting. Apabila mutu pendidikan baik, maka mutu sumber daya manusianya juga akan baik. Oleh karena itu apabila sebuah bangsa ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, maka bangsa tersebut harus memperhatikan pendidikan.

Salah satu lembaga atau organisasi tempat menerima dan memberi pendidikan adalah sekolah. Setiap sekolah tentunya memiliki seorang pemimpin, yaitu kepala sekolah yang akan mengarahkan anggotanya untuk mencapai visi dan misi sekolah. Kepala sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan berupa kemampuan untuk memimpin dan mengelola sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. *Stated leadership is getting organizational members to work together to advance the interests of the organization.* (Griffin, 2013) Berkembangnya sebuah organisasi perlu adanya kerjasama, karena tujuannya adalah untuk kemajuan bersama.

Tugas, wewenang, tanggung jawab, pekerjaan, dan aktivitas beraneka ragam yang ada dalam setiap organisasi pendidikan kadang-kadang menuntut spesialisasi tertentu dalam pengerjaannya. Tidak mungkin jika keseluruhan aktivitas yang bermacam-macam tersebut hanya dilakukan oleh satu orang saja, sebutlah kepala sekolah. Selain waktu yang terbatas, kepala sekolah pun memiliki kemampuan yang terbatas. Oleh karena itu aktivitas, pekerjaan, wewenang, tugas, dan tanggung jawab tersebut harus dibagi-bagi dengan

orang lain. Pembagian-pembagian demikian inilah yang dikenal dengan pengorganisasian. Untuk pengembangan organisasi dibutuhkan kepala sekolah yang berkompeten untuk melakukan itu semua.

Paradigma baru manajemen pendidikan, menyatakan bahwa kepala sekolah setidaknya harus dapat memainkan peran pendidik, manajer, administrator, pengawas, pemimpin, inovator, dan motivator. Artinya bahwa manajemen sekolah yang dibuat oleh kepala sekolah didasarkan pada bidang administrasi sekolah, administrasi kurikulum dan pengajaran, urusan siswa, manajemen, fasilitas dan infrastruktur, keuangan, dan hubungan dengan sekolah lain (Bairauskiene, 2017).

Berdasarkan penelitian sebelumnya di Provinsi Sumatera Barat yang berjumlah 392 sekolah dasar negeri dengan jumlah sampel 124 sekolah secara umum menggambarkan bahwa pelaksanaan pengembangan organisasi di sekolah dasar negeri berdasarkan standar manajemen sekolah telah dilakukan dengan baik, namun ada beberapa indikator standar manajemen sekolah yang belum diimplementasikan dengan baik. (Rusdinal & Santoso, 2017)

Pernyataan berikutnya bahwa manajemen sekolah merupakan pelayanan langsung dan tidak langsung yang berpengaruh pada proses pendidikan dan pembelajaran. Sehingga, posisi manajemen sangat sentral di organisasi pendidikan karena berpengaruh pada kompetensi pengembangan organisasi seorang kepala sekolah. (Asmendri, A., dkk, 2018)

Kepala sekolah sebagai manajerial harus memiliki keterampilan, *principal competence refers to the ability or skill in carrying out duties and responsibilities as principal.* (De Vos, A., et al, 2011) Kompetensi utama

mengacu kepada kemampuan atau keterampilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai kepala sekolah. Salah satunya bagaimana kepala sekolah dapat memanfaatkan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam pendidikan. ICT merupakan sarana interaksi manajemen dan administrasi pendidikan yang dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kompetensi, kualitas, produktivitas, dan akses pendidikan.

Modul pelatihan berbasis ICT merupakan media yang dapat membantu kepala sekolah secara mandiri dalam peningkatan kompetensi pengembangan organisasi di sekolah dasar (SD). Observasi awal di kecamatan Nanggalo Padang yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menyatakan bahwa kebutuhan pelatihan peningkatan kompetensi pengembangan organisasi untuk kesiapan kepala sekolah dalam menghadapi perubahan berada pada angka 74% dengan kategori butuh, kesiapan perubahan struktur organisasi berada pada angka 67% dengan kategori cukup butuh, pembagian dan penyesuaian tugas berada pada angka 69% dengan kategori butuh, dan pemahaman dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi berada pada angka 86% dengan kategori sangat butuh. (Febrizon, 2019)

Indikator pengembangan organisasi di SD kecamatan Nanggalo berdasarkan penjelasan di atas artinya butuh perhatian serius karena pengembangan organisasi merupakan hal yang kompleks yang membutuhkan perencanaan agar efektif.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, modul tersebut kurang menarik, sulit di bawa kemana-mana, dan tidak interaktif, sehingga buku lebih banyak dipajang atau hanya sebagai arsip saja. Memberikan

pengalaman kepala sekolah dalam penyusunan modul pelatihan peningkatan kompetensi pengembangan organisasi bagi kepala SD berbasis ICT, kepala sekolah akan lebih mudah menguasai isi modul karena menarik untuk dipelajari. Perlu dilakukan pengembangan dalam penyusunan modul pelatihan peningkatan kompetensi pengembangan organisasi bagi kepala SD berbasis ICT dengan tujuan meningkatkan kualitas kepala sekolah dalam pengembangan organisasi.

Pendidikan dan pelatihan dalam pelaksanaannya terdapat materi-materi yang harus dikuasai kepala sekolah termasuk kompetensi pengembangan organisasi yang secara otomatis akan berdampak pada organisasi pendidikan, karena pengembangan organisasi merupakan upaya yang terencana ditingkat organisasi untuk mencapai suatu sasaran strategis secara lebih efektif dan efisien. (Kenzie, Jessica Mac., et al, 2016) Berdasarkan hal tersebut, maka untuk mengantisipasi dan menanggulangi permasalahannya, dipandang perlu diadakan sebuah penelitian yang dapat menghasilkan sebuah inovasi untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam kompetensi pengembangan organisasi, yaitu melalui pengembangan dalam penyusunan modul pelatihan peningkatan kompetensi pengembangan organisasi bagi kepala SD berbasis ICT .

Pengembangan organisasi pada kompetensi manajerial sangat urgen dalam penelitian komprehensif yang menghasilkan banyak temuan-temuan inovatif. Kajian-kajian yang mendalam tentang kompetensi pengembangan organisasi khususnya bagi kepala SD sekarang belum banyak dilakukan oleh

para peneliti, hal inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sejenis lainnya.

Penggunaan modul pelatihan berbasis ICT akan sangat membantu kepala SD dalam peningkatan kompetensi pengembangan organisasi, meningkatkan motivasi, dan modul pelatihan dapat membantu kepala SD mengembangkan organisasi sesuai kebutuhan secara mandiri. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “Penyusunan modul pelatihan peningkatan kompetensi pengembangan organisasi bagi kepala SD berbasis ICT”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana penyusunan modul pelatihan peningkatan kompetensi pengembangan organisasi bagi kepala SD berbasis ICT.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah menghasilkan modul pelatihan peningkatan kompetensi pengembangan organisasi bagi kepala SD berbasis ICT.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Dalam penelitian penyusunan modul pelatihan peningkatan kompetensi pengembangan organisasi bagi kepala SD berbasis ICT mempunyai spesifikasi sebagai berikut :

1. Penyusunan modul pelatihan peningkatan kompetensi pengembangan organisasi bagi kepala SD berbasis ICT, dapat diakses secara offline.

2. Modul dirancang untuk mempermudah kepala sekolah dalam menguasai teori bagaimana mengembangkan organisasi di sekolah sesuai kebutuhan.
3. Penyusunan modul pelatihan peningkatan kompetensi pengembangan organisasi bagi kepala SD berbasis ICT, dilaksanakan dalam 3 tahap , yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.
4. Penyusunan modul pelatihan peningkatan kompetensi pengembangan organisasi bagi kepala SD berbasis ICT, bersifat praktis, mudah dilaksanakan, karena prosedurnya sederhana, jelas, dan sistematis.

Modul pelatihan terdiri dari pendahuluan, perencanaan pelatihan, materi pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi program pelatihan.

E. Pentingnya Penelitian

Penyusunan modul pelatihan peningkatan kompetensi pengembangan organisasi bagi kepala sekolah dasar berbasis ICT ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif pelatihan peningkatan kompetensi pengembangan organisasi bagi kepala sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rancangan modul penelitian yang praktis, menarik, efektif, sistematis, dan mandiri.

F. Asumsi dan Batasan Penelitian

Asumsi dasar yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan penyusunan modul pelatihan peningkatan kompetensi pengembangan organisasi bagi kepala SD berbasis ICT adalah :

1. Penyusunan modul pelatihan dapat meningkatkan kompetensi pengembangan organisasi bagi kepala SD.

2. Penggunaan modul pelatihan bukan satu-satunya sumber peningkatan kompetensi pengembangan organisasi namun terletak pada peserta pelatihan.

Keterbatasan penelitian dan pengembangan penyusunan modul pelatihan peningkatan kompetensi pengembangan organisasi bagi kepala SD berbasis ICT adalah :

1. Penelitian lebih menitik beratkan kepada kompetensi manajerial dalam pengembangan organisasi bagi kepala sekolah.
2. Modul pelatihan hanya diuji coba secara terbatas oleh peneliti karena adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga.
3. Uji coba produk diluar sampel hanya dilakukan untuk 3 orang kepala SD di Kecamatan Koto Tengah.